

Analisis Kinerja Keselamatan Berdasarkan Faktor Manusia di PT X = Work Performance Analysis Based on Human Factor in PT X

Nimas Mayangsari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920557706&lokasi=lokal>

Abstrak

Faktor manusia bertujuan untuk mengoptimalkan hubungan antara manusia dan kegiatan manusia yang dapat memberi pengaruh perilaku dalam menjalankan pekerjaan di tempat kerja yang dapat memengaruhi keselamatan kerja. Keuntungan dari melibatkan faktor manusia pada proses kerja adalah memperkecil kecelakaan, memperkecil hampir celaka dan mengurangi potensi adanya kesalahan pada manusia dan dampaknya. Dari tahun 1979-1994 telah terjadi 9 insiden besar yang terdapat kontribusi manusia sebagai penyebab kecelakaan tersebut. PT X merupakan Industri Pestisida sebagai salah satu industri yang memiliki instalasi berisiko kecelakaan besar karena mengolah bahan kimia berbahaya. Sehingga faktor manusia merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi kinerja keselamatan di PT X. Terdapat 3 elemen dalam faktor manusia yang diteliti yaitu organisasi, individu dan lingkungan dalam penilaian kinerja keselamatan. Hasil Indeks Kinerja Keselamatan (IKK) di PT X memiliki nilai 3,63 yang artinya adalah status keselamatan dapat diterima tetapi masih diperlukan tindakan minor diperlukan untuk perbaikan kinerja. IKK ini dipengaruhi oleh faktor loading dan nilai tingkat kepentingan. Hasil menunjukkan organisasi memiliki nilai loading faktor yang cukup tinggi yaitu pada masing-masing sub-elemennya yaitu diatas 0,8 dan memiliki tingkat kepentingan paling tinggi yaitu 0.39. Tetapi nilai loading faktor sub elemen pada elemen individu dan lingkungan menunjukkan hasil dibawah 0.6. Hal tersebut menunjukkan bahwa menurut persepsi pekerja, organisasi dalam sistem manajemen telah berperan aktif dalam kinerja keselamatan di PT X berdasarkan faktor manusia. Tetapi pada prakteknya di lapangan yang berhubungan dengan individu dan lingkungan perlu menjadi perhatian khusus dari manajemen. Dikarenakan kedua elemen tersebut yang berkaitan erat dengan implementasi praktis. Sehingga kinerja keselamatan tidak hanya bersifat normatif dalam sistem manajemen, tetapi juga implementasinya di lapangan harus sejalan.

.....Human Factor can influence behavior that affects in safety performance. The advantages of involving the human factor in the work process are to reduce accidents, minimize near misses and reduce the potential for human error and the impacts. From 1979-1994, there were 9 major incidents with human contribution as the cause of the accident. PT X is a pesticide industry as one of the industries that has a high-risk installation due to processing hazardous chemicals. According to that condition, human factor is an important factor for influencing safety performance at PT X. In this study, there are 3 elements in human factor (organization, individual dan environment) for evaluating PT X safety performance. The result of PT X Safety Performance Index (SPI) is 3.63 which means that the safety status is acceptable but minor actions are still needed to improve performance. This SPI is dependent on the loading factor value and weighting load of each element. The results show that the organization has the highest loading factor value in each sub-element (above 0.8) and has the highest weighting load (0.39). But the loading factor value result of sub-element on the individual and environmental is below 0.6. This result represents worker's perception, the organization in the management system has played an active role in PT X safety performance. Practical in the field, individuals and environmental elements need special attention from management. Because these

two elements are closely related to practical implementation. Safety performance is not only normative in the management system but also important that implementation in the field must be in line.